BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

5.1 Pengujian

Pengujian adalah proses pemeriksaan atau evaluasi sistem atau komponen sistem secara manual atau otomatis untuk memverifikasi apakah sistem memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dispesifikasikan atau mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang terjadi.

Sebelum perangkat lunak diserahkan ke pemilik, perangkat lunak harus dievaluasi untuk menjamin telah memenuhi kebutuhan-kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Bambang Hariyanto (2004 : 569).

5.1.1 Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*, pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Pengujian Sistem Informasi Puskesmas ini dilakukan dengan menggunakan data uji berupa data sebuah masukan yang nantinya akan diolah oleh bagian tata usaha atau admin, oleh dokter, dan bagian apoteker pada aplikasi yang telah dibuat. Bagian tata usaha atau admin menangani manipulasi data pasien, data dokter, data obat, data penyakit, data rekam medik, dan juga data resep. Bagian dokter yaitu menangani tentang data penyakit, data rekam medik pasien dan juga data resep. Bagian apoteker menangani masalah input, edit, hapus

dan cari data obat, lalu menangani juga tentang pencarian data resep pasien, dan yang terakhir apoteker membuat laporan data obat.

Tabel 5.1 Rencana Pengujian

Kelas Uji	Butir Uji	Tingkat Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Admin	Modul	*Black Box*
	Apoteker	Modul	*Black Box*
	Dokter	Modul	*Black Box*
Pengisian Data	Pengisian Data Pasien	Modul	*Black Box*
	Pengisian Data Dokter	Modul	*Black Box*
	Pengisian Data Obat	Modul	*Black Box*
	Pengisian Data Penyakit	Modul	*Black Box*
Transaksi	Transaksi Data Rekam Medik	Modul	*Black Box*
	Transaksi Data Resep	Modul	*Black Box*

5.1.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Setelah melaksanakan rencana pengujian maka dilanjutkan dengan kasus dan hasil pengujian. Berikut kasus dan hasil pengujian :

1. Pengecekan Login

Pengujian *Login* dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu *login user* yang meliputi bagian admin, bagian dokter dan bagian apoteker.

Berikut ini kasus dan hasil pengujian login :

Tabel 5.2 Pengecekan Login

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
User Name : 1 Password : 1	Tercantum pada textbox username dan password	Dapat mengisi login admin sesuai yang diharapkan	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol Masuk	Login berhasil dengan hak aksesnya	Tombol Masuk dapat berfungsi sesuai yang diharapkan	[x] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
User Name : Asal Password : asal	Tidak dapat login dan menampilkan pesan "username dan password salah"	User tidak dapat login dan menampilkan pesan "username dan password salah "	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol Masuk	Tidak dapat masuk ke form menu utama sesuai dengan hak aksesnya	User tidak dapat login dan menampilkan pesan "username dan password salah "	[x] Diterima [ ] Ditolak

2. Pengisian Data Pasien

Berikut ini kasus dan hasil pengujian data pasien :

Tabel 5.3 Pengisian Data Pasien

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
No RM : 300611001 Nama Pasien : Noory	Seluruh data diisi sesuai dengan	Dapat melakukan penyimpanan data	[x] Diterima [ ] Ditolak

Tempat Lahir : Majalaya Tgl Lahir : 03/08/1987 Alamat : Majalaya Umur : 24 Gol Darah : A Jenis Kelamin : Perempuan Pekerjaan : Mahasiswa Nama KK : Iwan H	ketentuan dan disimpan di file database	dengan benar	
Klik tombol simpan	Data tersimpan di file data pasien	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol Ubah	Mengubah data yang telah diinputkan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol batal	Mengosongkan semua text inputan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol cetak kartu	Mencetak kartu berobat pasien	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol hapus	Menghapus data yang telah diinputkan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol keluar	Menutup form data pasien	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data-data pasien diisi tidak lengkap dan ada yang kosong	Penyimpanan tidak dapat dilakukan	Tidak dapat melakukan penyimpanan data	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Penyimpanan tidak dapat dilakukan	Penyimpanan gagal dan menampilkan pesan	[x] Diterima [ ] Ditolak

		“tolong isi data dengan lengkap”	

3. Pengisian Data Obat

Berikut ini kasus dan hasil pengujian Data Obat :

Tabel 5.4 Pengisian Data Obat

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Jenis Obat : SIRUP Nama Obat : OBH Combi Plus Kode Obat : SRP OBH 001 Dosis : 2x1	Seluruh data diisi sesuai dengan ketentuan dan disimpan di file database	Dapat melakukan penyimpanan data dengan benar	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Data tersimpan di database	Dapat melakukan penyimpanan data dengan benar	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol Ubah	Mengubah data yang telah diinputkan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol batal	Mengosongkan semua text inputan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol hapus	Menghapus data yang telah diinputkan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol keluar	Menutup form data obat	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data-data obat diisi	Penyimpanan	Tidak dapat melakukan	[x] Diterima

tidak lengkap dan ada yang kosong	tidak dapat dilakukan	penyimpanan data	[ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Penyimpanan tidak dapat dilakukan	Penyimpanan gagal dan menampilkan pesan "tolong isi data dengan lengkap"	[x] Diterima [ ] Ditolak

4. Pengisian Data Penyakit

Berikut ini kasus dan hasil pengujian Data Penyakit :

Tabel 5.5 Pengisian Data Penyakit

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Kode Penyakit : P001 Nama Penyakit : Asma Gejala : Susah nafas	Seluruh data diisi sesuai dengan ketentuan dan disimpan di file database	Dapat melakukan penyimpanan data dengan benar	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Data tersimpan di database	Dapat melakukan penyimpanan data dengan benar	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol Ubah	Mengubah data yang telah diinputkan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol batal	Mengosongkan semua text inputan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol hapus	Menghapus data yang telah diinputkan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol keluar	Menutup form data penyakit	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data-data penyakit diisi tidak lengkap dan ada yang kosong	Penyimpanan tidak dapat dilakukan	Tidak dapat melakukan penyimpanan data	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Penyimpanan tidak dapat dilakukan	Penyimpanan gagal dan menampilkan pesan "tolong isi data dengan lengkap"	[x] Diterima [ ] Ditolak

5. Pengisian Data Dokter

Berikut ini kasus dan hasil pengujian Data Dokter :

Tabel 5.6 Pengisian Data Dokter

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Kode Dokter : P001 Nama Dokter : Bayu Alamat : Bandung No Telp : 02274598526	Seluruh data diisi sesuai dengan ketentuan dan disimpan di file database	Dapat melakukan penyimpanan data dengan benar	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Data tersimpan di database	Dapat melakukan penyimpanan data dengan benar	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol Ubah	Mengubah data yang telah diinputkan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol batal	Mengosongkan semua text inputan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol hapus	Menghapus data yang telah diinputkan	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak

Klik tombol keluar	Menutup form data dokter	Tombol berfungsi dengan baik	[x] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data-data dokter diisi tidak lengkap dan ada yang kosong	Penyimpanan tidak dapat dilakukan	Tidak dapat melakukan penyimpanan data	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Penyimpanan tidak dapat dilakukan	Penyimpanan gagal dan menampilkan pesan "tolong isi data dengan lengkap"	[x] Diterima [ ] Ditolak

5.1.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji *sample* di atas, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

5.2 Implementasi

Implementasi pengelolaan Sistem Informasi Puskesmas yang berbasis *client-server* pada Puskesmas Majalaya Baru dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0, dengan basis data yang digunakan adalah SQL Server 2000. Aplikasi Visual Basic, tetapi implementasi dan pengujian sepenuhnya hanya dilakukan pada perangkat keras PC (*personal computer*) dengan sistem operasi Microsoft Windows XP.

5.2.1 Batasan Implementasi

Dalam pengimplementasian aplikasi ini ada beberapa hal yang menjadi batasan dari implementasi, hal ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup pemahaman. Adapun batasan-batasan dari implementasi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Manajemen hak akses sesuai dengan deskripsi pekerjaan setiap bagian.
2) Hanya berjalan pada sistem operasi Windows XP ke atas (Vista, 7, dll).
3) Basis data yang digunakan dalam pengimplementasian ini adalah SQL Server 2000 dan basis data tersebut digunakan secara terpusat. Pengaksesan basis data di *server* dilakukan melalui *Activex Data Object* (ADO).
4) Antar muka untuk pengguna menggunakan bahasa Indonesia.

5.2.2 Implementasi Perangkat Lunak

Untuk pengembangan perangkat lunak ini digunakan Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000. bahasa pemograman Visual Basic 6.0 dipilih sebagai perangkat pengembangan *interface* karena menyediakan fasilitas yang dapat melakukan proses *multi-tasking* pada sistem operasi Windows. Sedangkan Microsoft SQL Server 2000 digunakan sebagai pengembang dalam pembuatan *database* karena pembuatan tabel dilakukan dengan cara *New Table.* Adapun perangkat lunak yang digunakan sistem dibagi menjadi dua spesifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Komputer *Server*

   Sebuah PC yang berfungsi sebagai tempat proses penyimpanan, pengeditan, dan peng-update-an data dilakukan oleh komputer *client.* Berikut spesifikasi software yang digunakan :

   a. Sistem operasi Windows XP
   b. Aplikasi *database* Microsoft SQL Server 2000
   c. Bahasa pemrograman Visual Basic 6.0
   d. ADO & Microsoft SQL driver.

2. Komputer *Client*

   Sebuah PC yang berfungsi sebagai tempat proses pengeditan, dan peng-update-an data yang kemudian dikoneksikan ke komputer *server.* Berikut spesifikasi software yang digunakan untuk komputer client:

   a. Sistem operasi Windows XP
   b. Aplikasi *database* Microsoft SQL Server 2000
   c. ADO & Microsoft SQL driver.

5.2.3 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi antara lain :

1. Server

   a. Menggunakan minimal prosesor Intel Pentium atau yang sekelasnya.
   b. Menggunakan RAM minimal 256 MB.

c. Tersedianya Hard Drive untuk media penyimpanan, minimal 40 MB untuk server, di luar basis data.

d. Mouse, Keyboard, dan Monitor sebagai peralatan antarmuka.

2. Client

a. Menggunakan minimal prosesor Intel Pentium atau yang sekelasnya.

b. Menggunakan RAM minimal 128 MB.

c. Mouse, Keyboard, dan Monitor sebagai peralatan antarmuka.

5.2.4 Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

Pembuatan basis data dilakukan dengan menggunakan bahasa SQL (*Structure Query Language*) dimana DBMS (*Database Management System*) yang digunakan adalah Microsoft SQL Server. Implementasi basis datanya dalam bahasa SQL adalah sebagai berikut :

Database : ‘puskesmas’

```
CREATE TABLE `puskesmas`.`t_pasien` (`No_RM` VARCHAR(15) NOT NULL, `Nama_Pasien` VARCHAR(50) NOT NULL, `Tempat_Lahir` VARCHAR(50) NOT NULL, `Tgl_Lahir` DATETIME NOT NULL, `Alamat` VARCHAR(100) NOT NULL, `Umur` VARCHAR(5) NOT NULL, `Gol_Darah` VARCHAR(5) NOT NULL, `Jenis_Kelamin` VARCHAR(10) NOT NULL, `Pekerjaan` VARCHAR(20) NOT NULL, `Nama_KK` VARCHAR(50) NOT NULL, `Tgl_Daftar` DATETIME NOT NULL, PRIMARY KEY (`No_RM`)) ENGINE = InnoDB;
```

```
CREATE TABLE `puskesmas`.`t_login` (`User` VARCHAR(50) NOT NULL, `Password` VARCHAR(50) NOT NULL, `Posisi` INT(20) NOT NULL, PRIMARY KEY (`User`)) ENGINE = InnoDB;
```

```
CREATE TABLE `puskesmas`.`t_detResep` (`Kode_Resep` VARCHAR(15) NOT NULL, `Kode_Obat` VARCHAR(15) NOT NULL, `Jumlah` INT NOT NULL, `Aturan_Minum ` VARCHAR(5) NOT NULL, PRIMARY KEY (`Kode_Resep`)) ENGINE = InnoDB;
```

```
CREATE TABLE `puskesmas`.`t_dokter` (`Kode_Dokter` VARCHAR(15) NOT NULL, `Nama_Dokter` VARCHAR(50) NOT NULL, `Alamat` VARCHAR(100) NOT NULL, `No_Telp` VARCHAR(20) NOT NULL, PRIMARY KEY (`Kode_Dokter`)) ENGINE = InnoDB;
```

```
CREATE TABLE `puskesmas`.`t_obat` (`Kode_Obat` VARCHAR(15) NOT NULL, `Nama_Obat` VARCHAR(50) NOT NULL, `Jenis_Obat` VARCHAR(50) NOT NULL, `Dosis` VARCHAR(20) NOT NULL, PRIMARY KEY (`Kode_Obat`)) ENGINE = InnoDB;
```

```
CREATE TABLE `puskesmas`.`t_penyakit` (`Kode_Penyakit` VARCHAR(15) NOT NULL, `Nama_Penyakit` VARCHAR(50) NOT NULL, `Gejala` VARCHAR(100) NOT NULL, PRIMARY KEY (`Kode_Penyakit`)) ENGINE = InnoDB;
```

```
CREATE TABLE `puskesmas`.`t_resep` (`Kode_Resep` VARCHAR(15) NOT NULL, `No_RM` VARCHAR(15) NOT NULL, `Kode_Dokter` VARCHAR(15) NOT NULL, `Tgl_Resep` DATETIME NOT NULL, PRIMARY KEY (`Kode_Resep`)) ENGINE = InnoDB;
```

```
CREATE TABLE `puskesmas`.`t_pemeriksaan` (`No_RM` VARCHAR(15) NOT NULL, `Kode_Dokter` VARCHAR(15) NOT NULL, `Kode_Penyakit` VARCHAR(15) NOT NULL, `Tgl_Berobat` DATETIME NOT NULL, `Tindakan_Medis` VARCHAR(100) NOT NULL, PRIMARY KEY (`No_RM`)) ENGINE = InnoDB;
```

5.2.5 Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka adalah implementasi yang menggambarkan form-form yang ditampilkan pada program. Implementasi tersebut adalah sebagai berikut :

5.2.5.1 Implementasi Menu Utama

Implementasi halaman berdasarkan Menu Utama yang dibuat dalam file program dengan berekstensi frm adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7 Implementasi Struktur Menu Utama

Menu	Deskripsi	Nama File
Master	Menu yang memiliki sub menu untuk mengakses form data pasien, data dokter, data penyakit, data obat maupun keluar program	Main.frm
Transaksi	Menu yang memiliki sub menu untuk mengakses form rekam medik dan resep	Main.frm
Laporan	Menu yang memiliki sub menu untuk mengakses	Main.frm

	report data pasien, data rekam medik, data obat, data penyakit, data dokter dan data resep	
Log On	Menu yang memiliki sub menu untuk melakukan login, logout dan mengakses form data user	Main.frm

5.2.5.2 Implementasi Menu Master

Implementasi halaman berdasarkan Menu Master yang dibuat dalam file program dengan berekstensi frm adalah sebagai berikut :

Tabel 5.8 Implementasi Menu Master

Menu	Deskripsi	Nama File
Data pasien	Form untuk menambah, mengubah, menghapus, mencari dan mencetak kartu berobat dari data pasien	Pasien.frm
Data dokter	Form untuk menambah, mengubah, menghapus data dokter	Dokter.frm
Data penyakit	Form untuk menambah, mengubah, menghapus data dokter	Penyakit.frm
Data obat	Form untuk menambah, mengubah, menghapus data obat	Obat.frm

5.2.5.3 Implementasi Menu Transaksi

Implementasi halaman berdasarkan Menu Transaksi yang dibuat dalam file program dengan berekstensi frm adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9 Implementasi Menu Transaksi

Menu	Deskripsi	Nama File
Data Rekam Medik	Form untuk menambah, mengubah, menghapus, mencari data rekam	Pemeriksaan.frm

	medik dan membuat resep untuk pasien	
Data Resep	Form untuk mencari data resep	Resep.frm

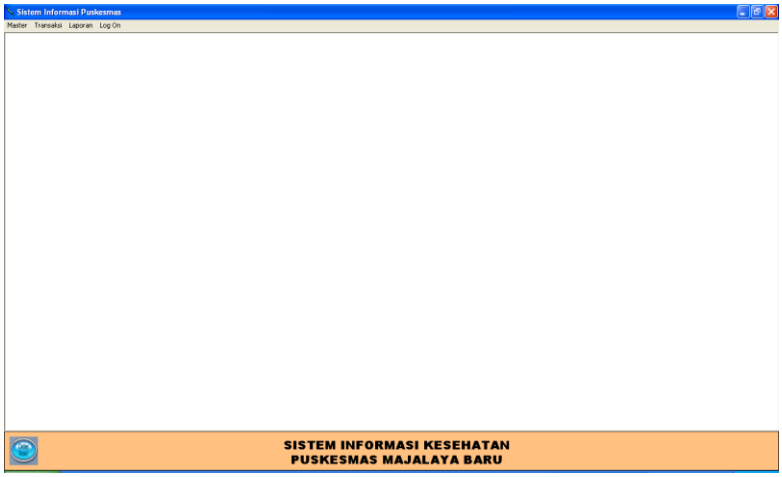
5.2.6 Implementasi Instalasi Program

Pengimplementasian sistem ini bertujuan untuk menerangkan secara singkat penggunaan program aplikasi sistem informasi puskesmas pada puskesmas Majalaya Baru. Untuk dapat menggunakan aplikasi sistem informasi puskesmas ini maka memerlukan instalasi program yaitu:

1. Menginstal Visual Basic 6.0 untuk tampilan aplikasi.
2. Menginstal SQL Server terlebih dahulu untuk mengakses komputer yang dijadikan *server*.
3. Menginstal Crystal Report.

5.2.7 Implementasi Program

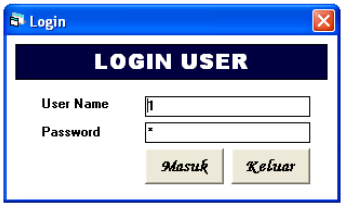
1. Tampilan Utama Program



Gambar 5.1 Form Tampilan Utama Program

Tampilan pertama pada saat program sistem informasi pelayanan pasien dijalankan. Tampilan menu program terdiri dari 4 menu utama untuk mempermudah pengoperasian pada aplikasi sistem informasi. Menu tersebut terdiri dari menu master, transaksi, laporan dan log on. Sub menu master berisi menu data pasien, data dokter, data penyakit dan data obat. Sub menu transaksi berisi menu rekam medik dan menu resep. Menu laporan terdiri dari menu laporan data pasien, laporan data rekam medik, laporan data obat, laporan data pasien, laporan data dokter dan laporan data resep. Sub menu log on terdiri dari menu login, menu logout dan menu user.

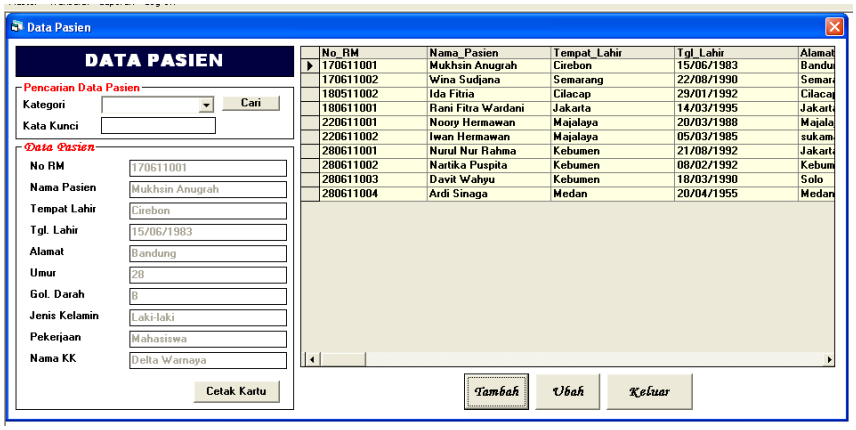
2. Tampilan Menu Login



Gambar 5.2 Form Login

Menu ini berfungsi untuk mengakses menu-menu yang lain.

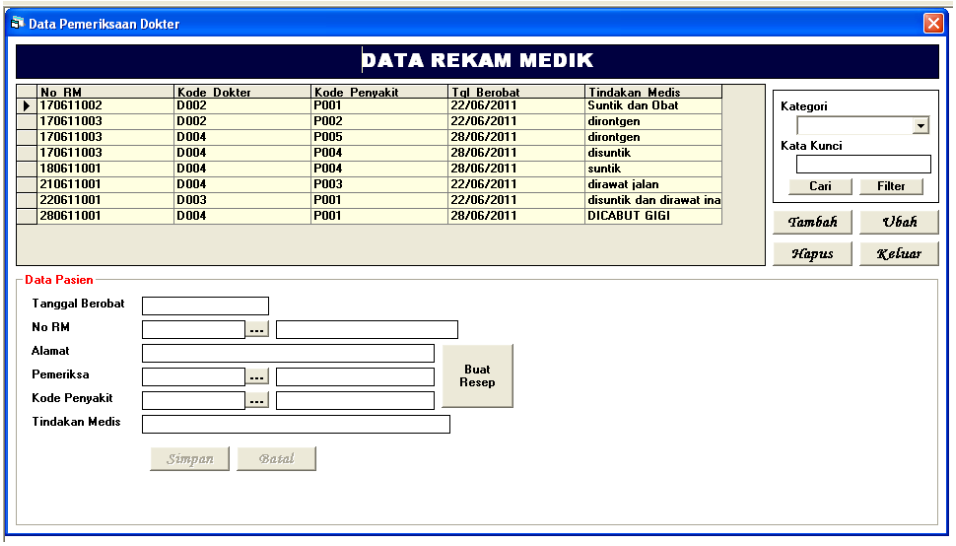
3. Tampilan Master Data Pasien



Gambar 5.3 Form Master Data Pasien

Form master data pasien digunakan untuk memanipulasi data pasien. Ada beberapa tombol dalam form ini, seperti tombol tambah untuk menambah data inputan, tombol simpan untuk menyimpan data inputan, tombol batal untuk membatalkan inputan, tombol ubah untuk mengedit inputan yang telah disimpan, tombol hapus untuk menghapus inputan yang telah disimpan, tombol cetak untuk mencetak inputan yang telah disimpan dan tombol keluar untuk keluar dari form master data pasien.

4. Tampilan Transaksi Rekam Medik

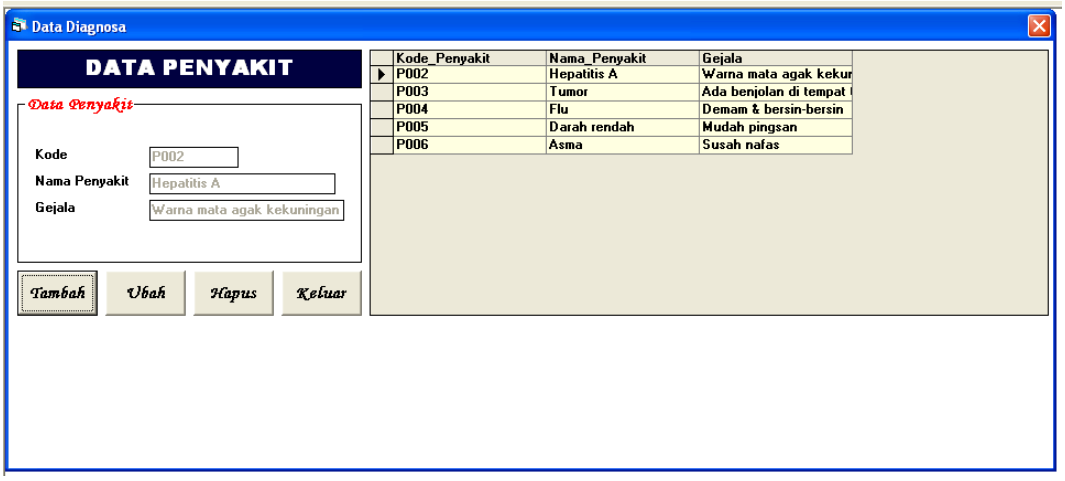


Gambar 5.4 Form Transaksi Rekam Medik

Form ini digunakan untuk memanipulasi data rekam medik. Ada beberapa tombol dalam form ini, seperti tombol tambah untuk menambah data inputan, tombol simpan untuk menyimpan data inputan, tombol batal untuk membatalkan inputan, tombol ubah untuk mengedit inputan yang telah disimpan, tombol hapus

untuk menghapus inputan yang telah disimpan, tombol cari untuk mencari data yang ingin dicari, tombol filter untuk menyaring data yang sedang dicari, dan tombol keluar untuk keluar dari form ini.

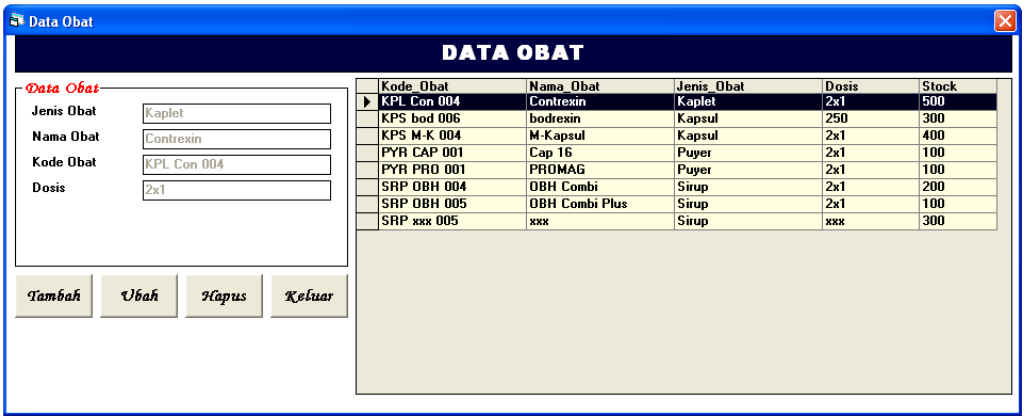
5. Tampilan Master Data Penyakit



Gambar 5.5 Form Master Data Penyakit

Form ini digunakan untuk memanipulasi data penyakit. Ada beberapa tombol dalam form ini, seperti tombol tambah untuk menambah data inputan, tombol simpan untuk menyimpan data inputan, tombol batal untuk membatalkan inputan, tombol ubah untuk mengedit inputan yang telah disimpan, tombol hapus untuk menghapus inputan yang telah disimpan, dan tombol keluar untuk keluar dari form ini.

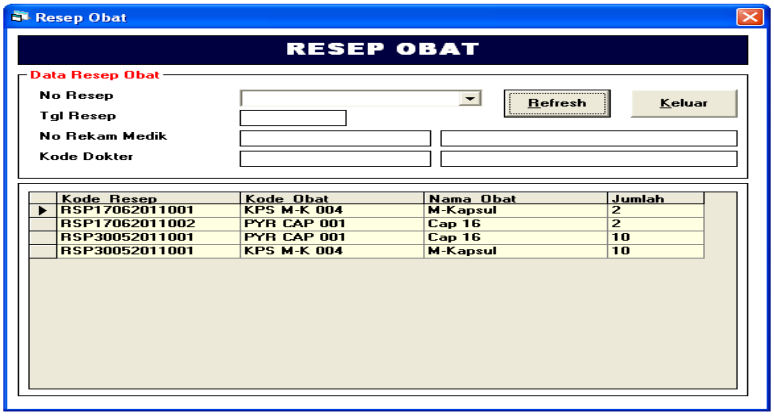
6. Tampilan Master Data Obat



Gambar 5.6 Form Master Data Obat

Form ini digunakan untuk memanipulasi data obat. Ada beberapa tombol dalam form ini, seperti tombol tambah untuk menambah data inputan, tombol simpan untuk menyimpan data inputan, tombol batal untuk membatalkan inputan, tombol ubah untuk mengedit inputan yang telah disimpan, tombol hapus untuk menghapus inputan yang telah disimpan, dan tombol keluar untuk keluar dari form ini.

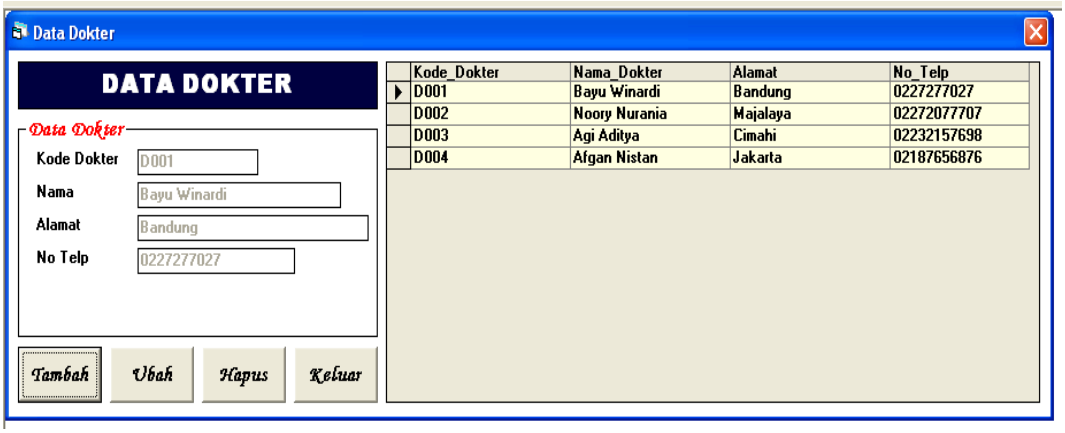
7. Tampilan Transaksi Resep



Gambar 5.7 Form Transaksi Resep

Form transaksi resep digunakan untuk memanipulasi data resep. Ada dua tombol dalam form ini, yaitu tombol refresh untuk menampilkan semua data resep dan tombol keluar untuk keluar dari form ini.

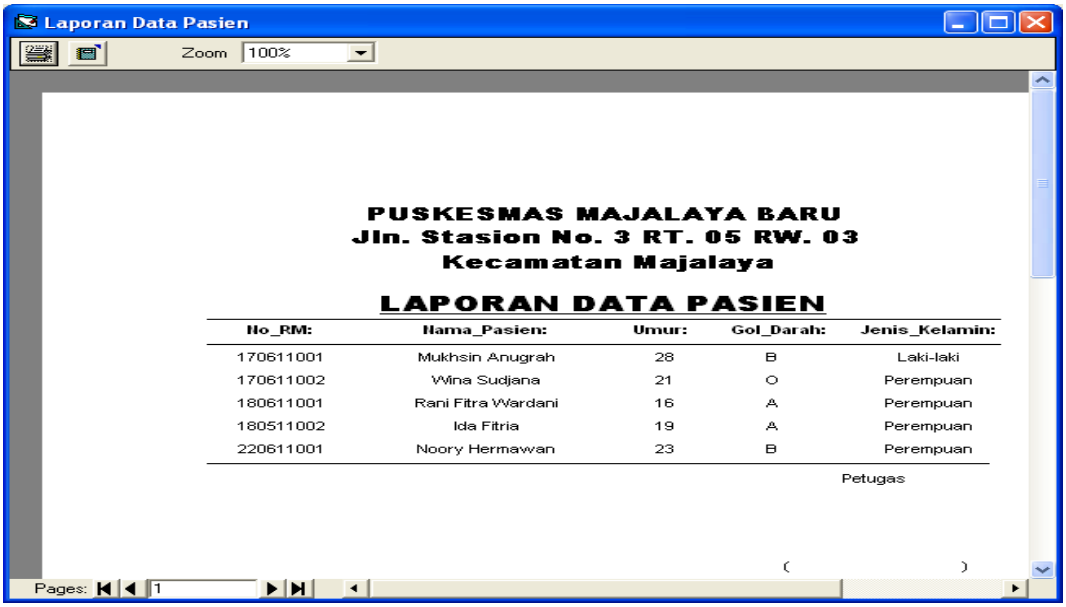
8. Tampilan Master Data Dokter



Gambar 5.8 Form Master Data Dokter

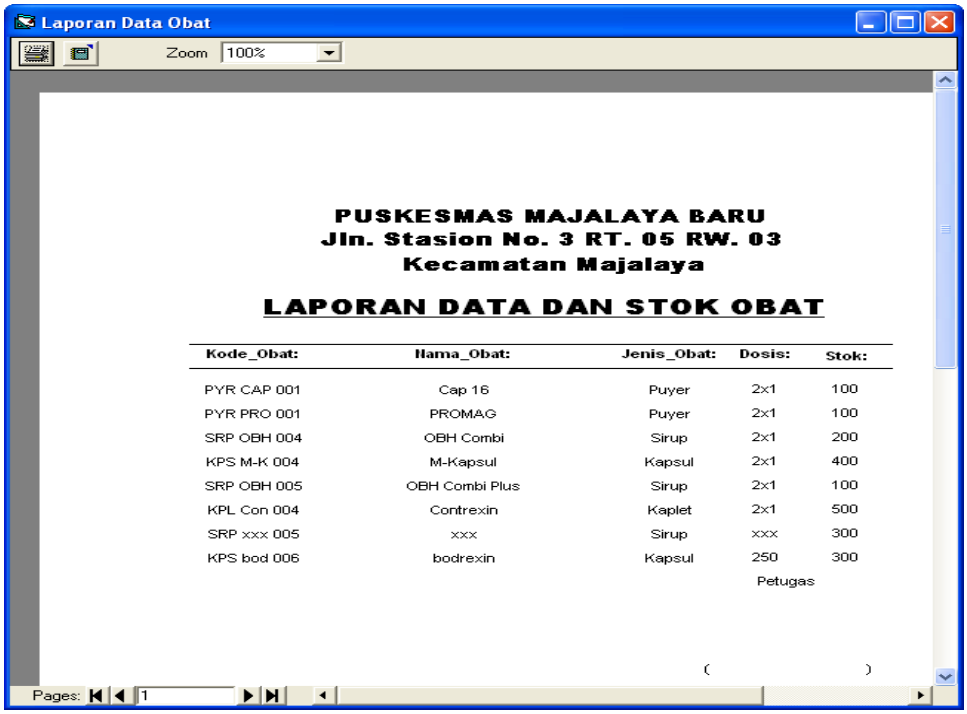
Form master data dokter digunakan untuk memanipulasi data dokter. Ada beberapa tombol dalam form ini, seperti tombol tambah untuk menambah data baru, tombol simpan untuk menyimpan data, tombol ubah untuk mengubah data, tombol hapus untuk menghapus data, tombol batal untuk membatalkan proses manipulasi data dan tombol keluar untuk menutup form permintaan obat.

9. Laporan Data Pasien



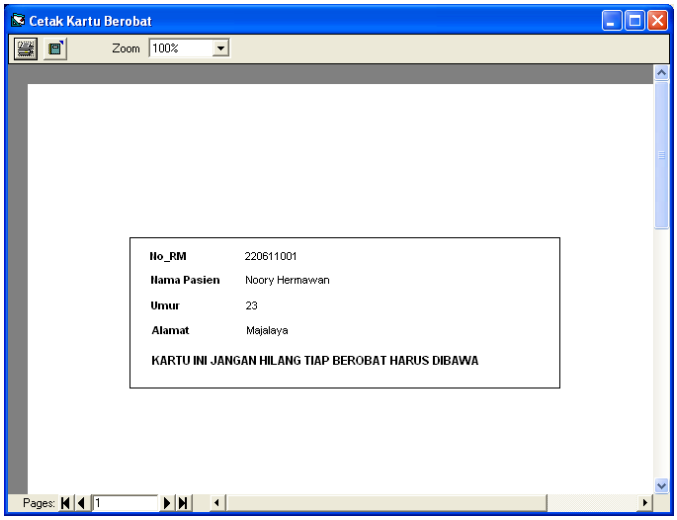
Gambar 5.9 Laporan Data Pasien

10. Laporan Data Obat



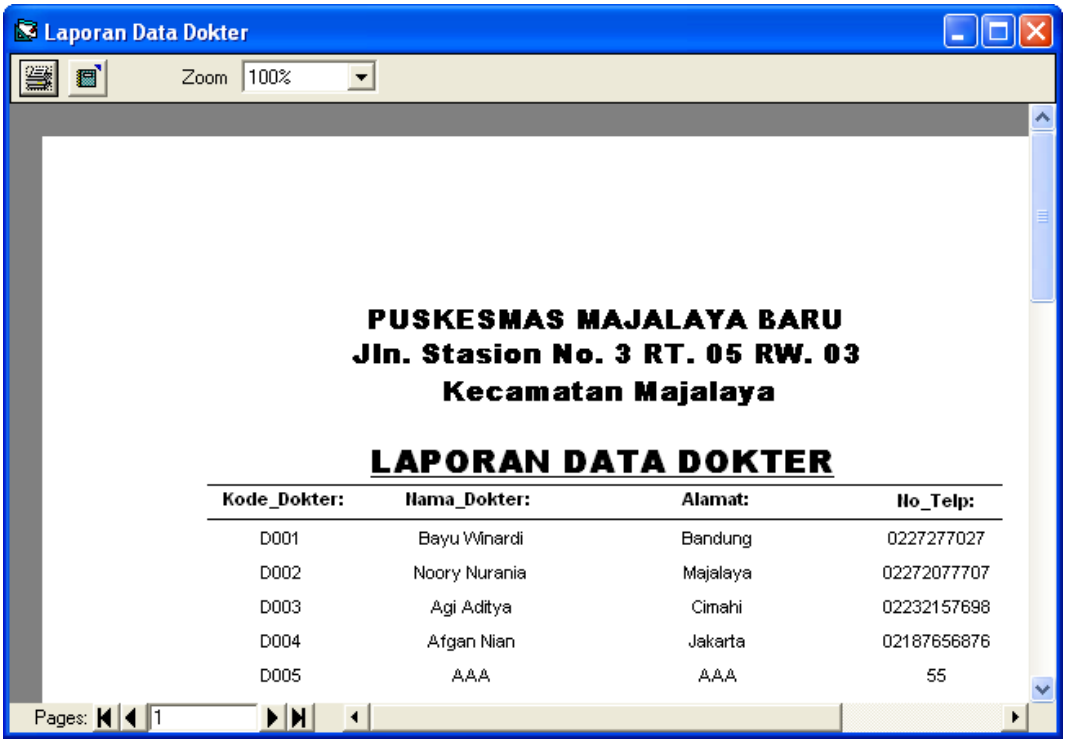
Gambar 5.10 Laporan Data Obat

11. Cetak Kartu Berobat



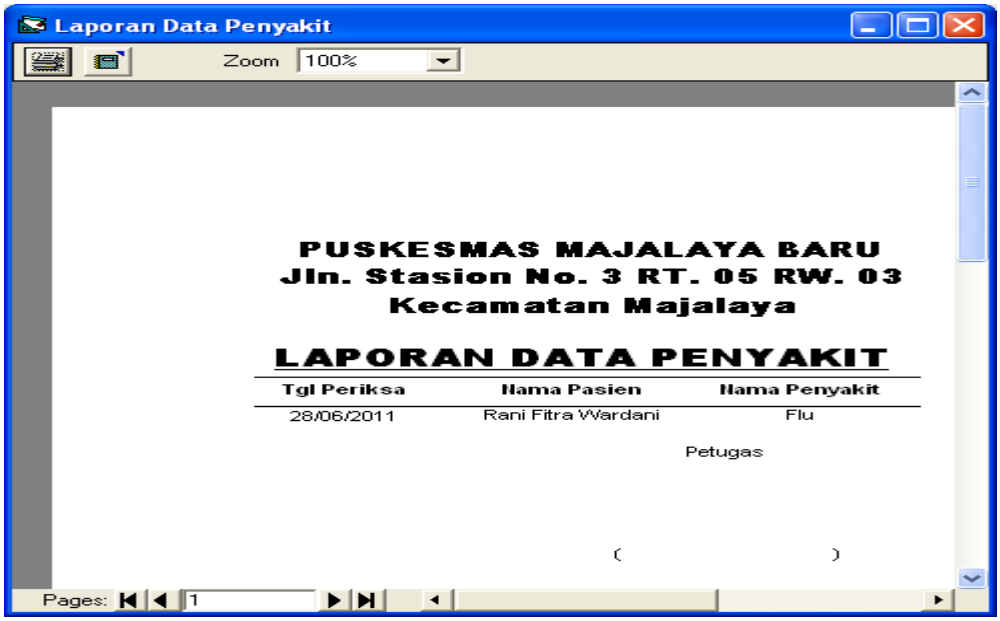
Gambar 5.11 Cetak Kartu Pasien

12. Laporan Data Dokter



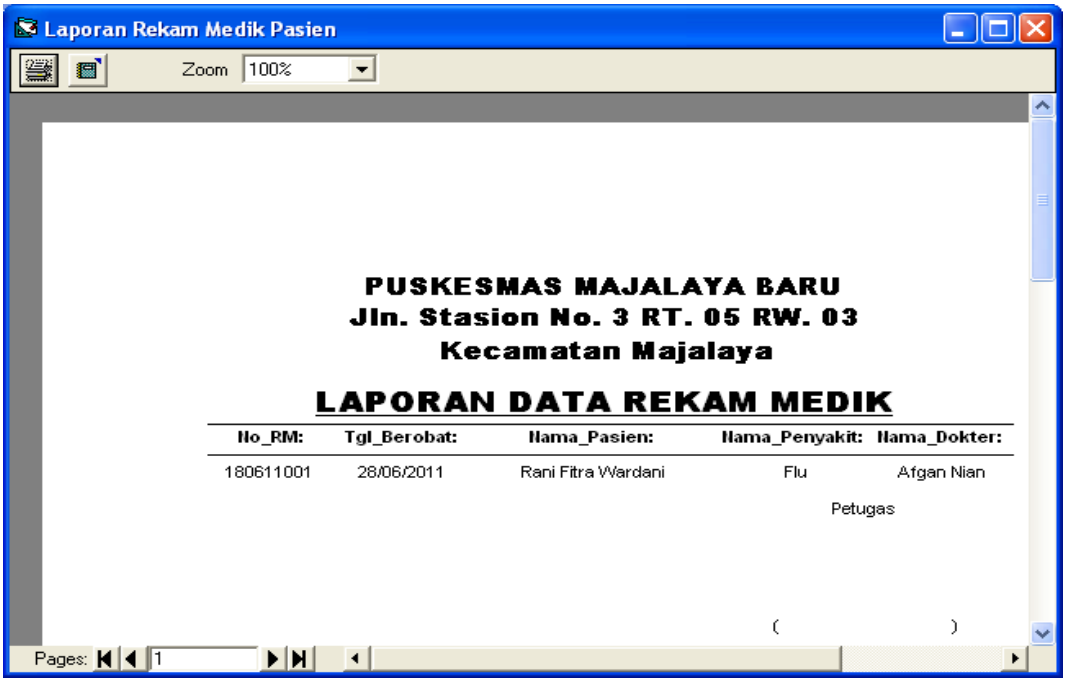
Gambar 5.12 Laporan Data Dokter

13. Laporan Data Penyakit



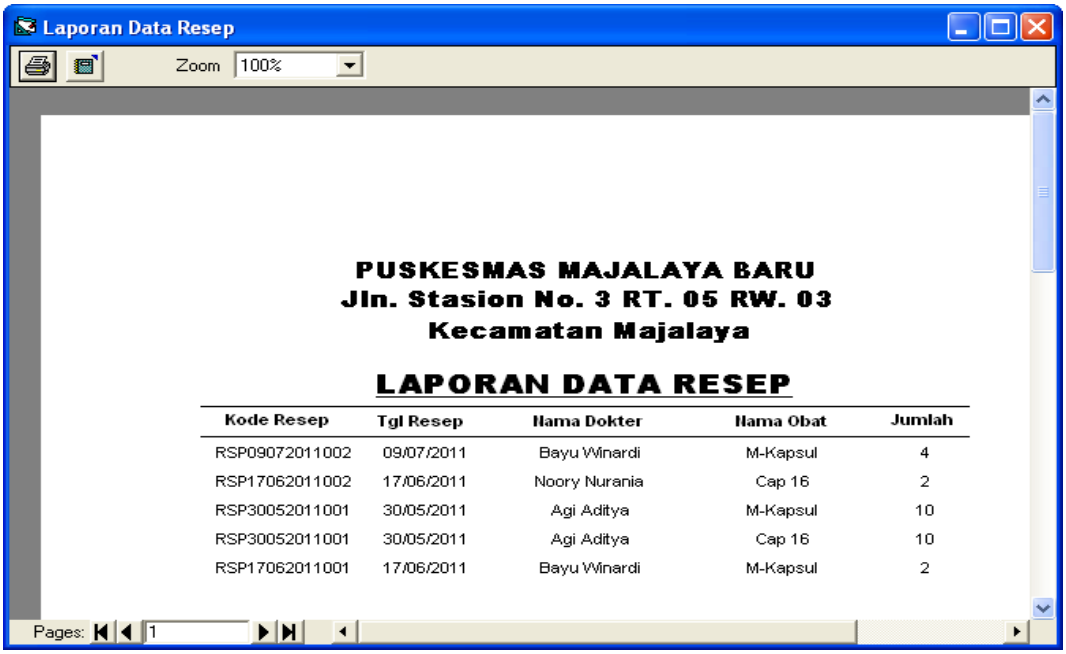
Gambar 5.13 Laporan Data Penyakit

14. Laporan Data Rekam Medik



Gambar 5.14 Laporan Data Rekam Medik

15. Laporan Data Resep



Gambar 5.15 Laporan Data Resep

5.2.8 Penggunaan Program

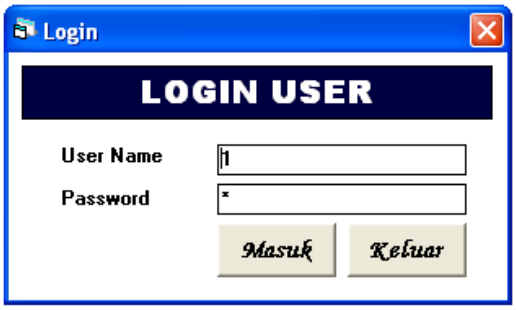
Penggunaan program Sistem Informasi Puskesmas pada Puskesmas Majalaya Baru, dilihat dari perancangan program ke dalam bentuk tampilan program. Struktur dari program tersebut terdiri dari :

5.2.8.1 Login

Login dimaksudkan untuk membatasi user yang bisa menjalankan program ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Sebelum mengoperasikan menu dari program yang dibuat maka keadaan harus login terlebih dahulu, karena tanpa login terlebih dahulu program tidak dapat dioperasikan. Maka dari itu user harus terlebih dahulu mengisi username dan

password, kemudian tekan tombol “Masuk”. Dalam program ini ada 3 login user yaitu dokter, apoteker dan admin.



Gambar 5.16 Tampilan Login

2. Setelah keluar tampilan tersebut maka user harus memilih bagian masing-masing. Dalam hal ini akan dicoba memakai user dengan posisi apoteker. Apabila login sukses, maka program dapat segera dioperasikan. Tetapi apabila login salah, yaitu salah memasukan user name atau passwordnya, maka akan keluar tampilan sebagai berikut :



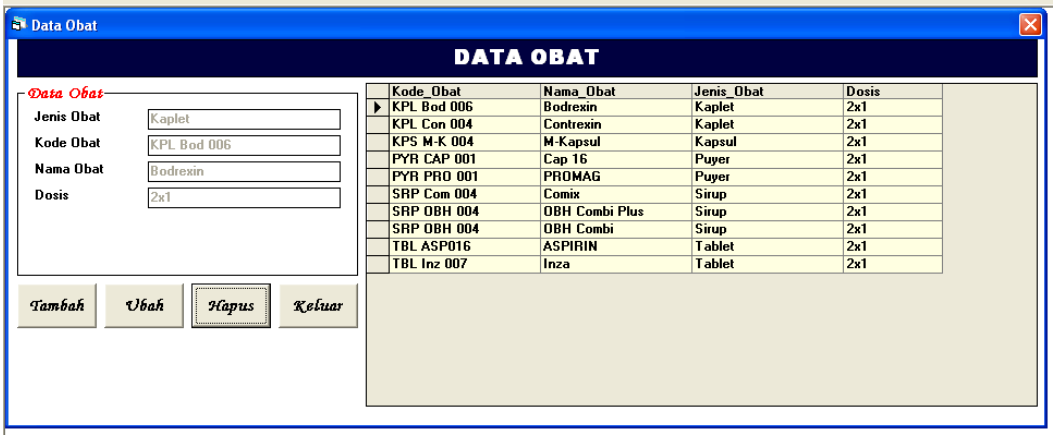
Gambar 5.17 Informasi Login Salah

3. Setelah keluar tampilan seperti di atas, kemudian klik “OK”, maka secara otomatis kita akan diminta untuk melakukan login lagi dan harus mengganti user atau passwordnya yang sesuai dengan data yang ada di dalam database program, dan jika berhasil login, program dapat segera dioperasikan.

5.2.8.2 Form Data Obat

Form data obat digunakan oleh user dengan posisi apoteker. Form data obat digunakan untuk memanipulasi data obat, di antaranya menambah, mengubah, menyimpan, menghapus data obat. Cara mengoperasikannnya adalah sebagai berikut :

1. Klik "**Data Obat**" pada menu master yang tersedia, sehingga akan muncul form dengan tampilan sebagai berikut :



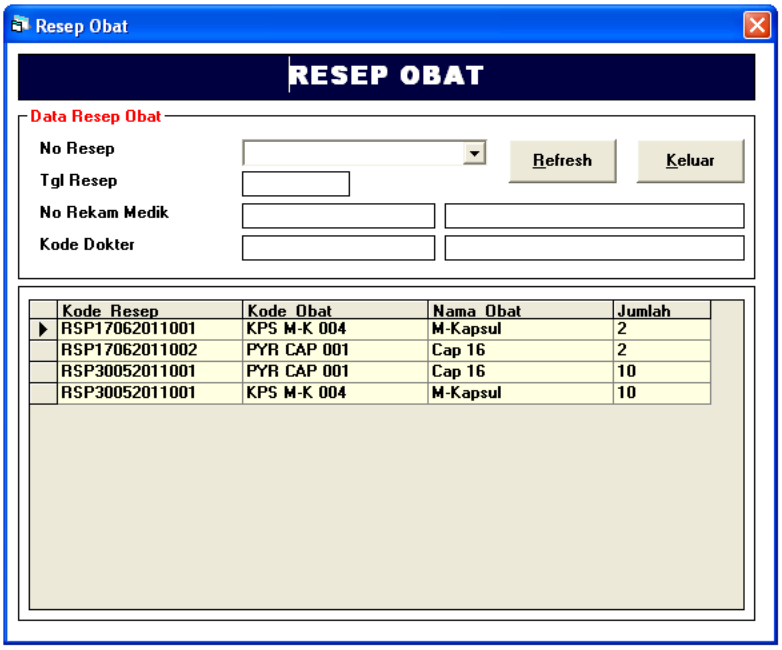
Gambar 5.18 Form Data Obat

2. Tekan **"Tambah"** untuk menambah data obat yang baru ke dalam database.
3. Tekan **"Ubah"** untuk mengedit data obat yang sudah ada di dalam database.
4. Tekan **"Hapus"** untuk menghapus data obat yang sudah ada di dalam database.
5. Tekan **"Keluar"** untuk keluar dari form data obat.

5.2.8.3 Form Data Resep

Form data resep digunakan oleh user dengan posisi apoteker. Form data ini digunakan untuk mencari data resep. Cara mengoperasikannya adalah sebagai berikut :

1. Klik "**Data Resep**" pada menu transaksi yang tersedia, sehingga akan muncul form dengan tampilan sebagai berikut :



Gambar 5.19 Form Data Resep

2. Tekan **"Refresh"** untuk memunculkan semua data resep yang ada.
3. Tekan **"Keluar"** untuk keluar dari form data resep.